

## **BAB II**

### **SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1 Hasil Survei Lokasi**

##### **2.1.1 Deskripsi Wilayah**

- **Sejarah Kampung**

Kampung Pandan Sari Selatan merupakan salah satu kampung yang berada di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, bertekad untuk ikut ambil bagian dalam pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kampung Pandan Sari berdiri pada tahun 1941 dibuka oleh beberapa warga pindahan dari wilayah Jawa. Dengan maksud untuk membuka lahan untuk dijadikan perkampungan. Secara umum Kampung Pandan Sari merupakan daerah dataran rendah dengan tingkat ekonomi masyarakat yang masih berada pada level menengah kebawah. Pada tahun 2008, Kampung Pandan Sari mengalami pemekaran daerah akibat pembentukan kampung. Bagian kampung yang mengalami pemekaran yaitu menjadi Pandan Sari Induk dan Pandan Sari Selatan. Secara fisik berupa infrastuktur jalan Pandan Sari Selatan dapat di katakan cukup baik namun masih memerlukan pembangunan dari pemerintah karena kondisinya sebagian berbatu-batu sehingga transportasi kurang lancar. Jalan kampung maupun jalan antar dusun masih perlu mendapatkan perhatian (pengerasan) dan perbaikan, sehingga hal tersebut menjadi salah satu hambatan untuk berkembangnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Kampung Pandan Sari Selatan mayoritas mata pencaharian warga masyarakat Kampung Pandan Sari Selatan adalah petani ,peternak dan home industri. Selain itu juga tambahan tempat tinggal warga masih banyak yang belum permanen meskipun sudah banyak diadakan pembangunan rumah warga dengan cara bedah rumah dan arisan rumah yang memang sangat meringankan dan membantu warga miskin. Dari pemerintahan kampung setiap tahun selalu mengusulkan untuk

peningkatan ekonomi masyarakat tersebut agar keserasian dan perbedaan sosial sedikitnya dapat teratasi.

- Sejarah Kepemimpinan Kampung Pandan Sari

Dari awal terbentuknya Kampung Pandan Sari pada tahun 1941, berikut ini adalah yang pernah dan masih menjabat sebagai Kepala Kampung Pandan Sari :

**Tabel 2.1. Sejarah Kepemimpinan Kampung Pandan Sari**

No	Nama kepala kampung
1	Sestro setriko
2	A.Isman
3	Sestro Setriko
4	Kateni
5	Ruspandi
6	Puji Utomoss
7	Ngadiran

- Keadaan Geografis Kampung Pandan Sari Selatan

- a) Letak dan Batas Wilayah

Kampung Pandan Sari Selatan berada di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Batas Wilayah Kampung Pandan Sari adalah :

Sebelah utara : Kampung Pandan Sari Induk

Sebelah Selatan : Kampung Sukoharjo IV

Sebelah Barat : Kampung Sukoharjo II

Sebelah Timur : Kampung Panggung Rejo

- b) Luas Wilayah

Luas Wilayah Kampung Pandan sari adalah sebesar 330 Ha, yang terdiri dari 4 dusun serta 16 wilayah RT.

## c) Orbitasi

Orbitas atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan adalah :

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 3,5 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 12 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi : 51 km

## d) Karakteristik Kampung

Kampung Pandan Sari Selatan merupakan kawasan perkampungan yang bersifat agraris dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah sektor pertanian ,pertenakan dan home industri Sumber daya alam yang terdapat di Kampung Pandan Sari Selatan adalah :

- Pertanian
- Peternakan
- Home Industri (meubel,genteng,tempe)

### 2.1.2 Rencana Pembangunan Kampung

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan kampung maka perlu disusun rencana program pembangunan kampung sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah kampung maupun *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya. Adapun program pembangunan kampung,yaitu:

- Penyelenggaraan Pemerintah Kampung
  1. Penghasilan Tetap Kepala Kampung dan Perangkat Kampung
  2. Tunjangan Kepada Kampung dan Perangkat
  3. Insentif Ketua RT
  4. Operasional Perkantoran
  5. Pembuatan Website Kampung
  6. Operasional BHP
  7. Tunjangan BHP
  8. Operasional RT
  9. Operasional LPM
  10. Operasional PKK

11. Operasional Karang Taruna
  12. Operasional Hansip dan Linmas
  13. Penyusunan Review RPJM Kampung
  14. Penyusunan RKP Kampung
  15. Penyusunan APB Kampung
  16. Pembuatan Tanda Batas Tanah
  17. Pembuatan Sertifikat Hak Tanah
  18. Pembiayaan Usulan Tanah Register Menjadi Tanah Marga
  19. Pembiayaan Pemilihan Kepala Kampung
- Pelaksanaan Pembangunan Kampung
    1. Pembangunan Jalan Aspal Lingkungan
    2. Pembangunan Jalan *Onderlagh*
    3. Pembangunan *Drainase*
    4. Pembangunan Talut
    5. Pembangunan Sumur Bor
    6. Pembangunan Jalan Rabat Beton
  - Pelaksanaan Pembangunan Kampung
    1. Insentif Kader Posyandu
  - Pemberdayaan Masyarakat
    1. Pelatihan Kelompok Tani
    2. Pelatihan Kelompok Wanita Tani
    3. Industri UKM

## **2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan**

### **2.2.1 Temuan Masalah**

Desa Pandan Sari Selatan merupakan desa yang masih dalam proses berkembang. Penduduk memiliki pekerjaan sebagai usaha Home Industry ,terdapat beberapa usaha seperti genteng , mebel dan tempe. salah satu faktor yang menyebabkan minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Pandan Sari Selatan. Maka dari itu, kami

ingin mengangkat salah satu usaha Home Industri di desa tersebut, yaitu usaha Tempe

Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan:

1. Belum adanya Inovasi Tempe
2. Belum adanya Merk dan Kemasan
3. Belum adanya Pembuatan Model Bisnis Canvas
4. Belum adanya Anggaran dan Harga Pokok Penjualan
5. Belum adanya Inovasi Rasa pada Keripik Tempe
6. Belum adanya Pemasaran Secara Online

sehingga UKM tersebut melihat besar kecilnya hasil produksi dalam mengetahui laba atau rugi usaha keripik tempe tersebut. UKM tempe di Desa Pandan sari selatan hanya mengolah tempe saja, belum ada kreasi lain dari tempe yang dapat dibuat olahan keripik tempe khas dari desa Pandan sari selatan.

### **2.2.2 Rumusan Masalah**

Pada UKM Tempe Home Industri Desa Pandan sari selatan, minat masyarakat untuk konsumsi tempe sangatlah tinggi, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi pengembangan inovasi untuk dijadikan keripik tempe. Karena pengembangan inovasi yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal untuk membuat keripik tempe yang berdaya saing tinggi oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

- a. Bagaimana cara menginovasi tempe menjadi keripik tempe ?
- b. Bagaimana cara membuat merk agar menarik minat konsumen ?
- c. Bagaimana cara membuat model bisnis canvas ?
- d. Bagaimana cara menentukan laba untuk menghindari kerugian dan menentukan persentasi keuntungan atas produk yang terjual?
- e. Bagaimana cara membuat inovasi rasa keripik tempe ?
- f. Bagaimana cara memasarkan produk melalui media online ?

### 2.2.3 Kerangka Pemecahan masalah

**Tabel 2.2 Pemecahan Masalah**

<b>Sebelum adanya inovasi</b>	<b>Sesudah adanya inovasi</b>
Tempe dijual secara konvensional	Inovasi tempe menjadi keripik tempe
Belum adanya merk dan kemasan yang menarik	Adanya kemasan dan merk yang bisa menarik konsumen
Belum adanya Pembuatan Model Bisnis Canvas	Pembuatan Model Bisnis Canvas untuk mempermudah keseluruhan Produksi hingga Pemasaran
Belum dibuatnya Anggaran dan Harga Pokok Penjualan	Membuat Anggaran dan Harga Pokok Penjualan Keripik Tempe
Belum dibuatnya Inovasi Rasa Keripik Tempe	Dibuatnya Inovasi Rasa Keripik Tempe
Belum adanya Pemasaran secara online	Adanya Pemasaran secara online bertujuan untuk Memperluas Pemasaran Produk

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Kampung Pandan Sari Selatan , terutama pada UKM Tempe Home Industri. Pada UKM tersebut, pengembangan inovasi masih sangat terbatas karena pemilik belum mengetahui cara mengolah dan mengembangkan tempe menjadi makanan keripik tempe yang berjual nilai tinggi serta kurangnya SDM dalam pembuatan keripik tempe. UKM Tempe Home Industri tersebut juga belum memiliki pembukuan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan secara terperinci.

#### 2. Realisasi Pemecahan Masalah

Membuat Keripik Tempe, menginovasi rasa, kemasan dan mendesign merk untuk UKM tempe tersebut agar dapat menarik minat konsumen, membantu memasarkan produk melalui media online media *online* dan

melalui WEB agar dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

### 3. Metode yang Digunakan

#### (i) Sosialisasi Program PKPM

Sosialisasi program PKPM dilakukan agar program-program kerja PKPM yang telah direncanakan diterima dengan baik oleh masyarakat, serta bisa dilakukan dengan baik pula, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan pelaksanaan program-program PKPM. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dengan aparat pemerintah kampung, para kepala dusun dan RT, masyarakat, serta warga yang memiliki kaitan langsung dengan program yang akan dilakukan, seperti pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM).

#### (ii) Survey

Setelah kami melakukan survey, kelompok kami berinisiatif untuk membuat tempe menjadi keripik tempe yang berinovasi rasa, merk dan kemasan untuk UKM tersebut agar dapat menarik minat konsumen, membantu memasarkan produk melalui media *online* agar dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

#### (iii) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data UKM yang kami *survey*

### 2.2.4 Tujuan Kegiatan

Produksi dari UKM Tempe menjadi Keripik Tempe dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

1. Pemilik dapat mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam sekali produksi secara lebih sistematis.
2. Pemilik dapat mengetahui besaran laba dari setiap penjualan.

3. Produk dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

### **2.2.5 Manfaat Kegiatan**

1. Menarik minat konsumen dalam membeli keripik tempe.
2. Mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran dari pemilik UKM.
3. Memperluas pangsa pasar dan memperkuat daya saing dengan UKM Keripik Tempe lainnya.
4. Menambah daya tarik konsumen karena mudahnya akses pemesanan.

### **2.2.6 Sasaran Objek**

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada UKM Tempe menjadi Keripik Tempe Home Industri di Kampung Pandan Sari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten pringsewu ini untuk membuat inovasi atau pengembangan yang mencakup aspek inovasi rasa, merk dan kemasan yang menarik. pembinaan laporan keuangan, pemasaran baik melalui media *online*.

### **2.2.7 Rencana Kegiatan Individu**

1. Rencana Kegiatan Individu Pembuatan inovasi Tempe (Dara Mutia). Rencana Kegiatan ini yaitu melakukan inovasi dan cara pembuatan Tempe menjadi Keripik Tempe.
2. Rencana Kegiatan Individu pembuatan Merk dan Kemasan (Sesko Pranois Aritonang). Rencana kegiatan ini yaitu melakukan pembuatan Desain Merk dan Kemasan agar bisa menarik minat konsumen serta bersaing dipasaran untuk Keripik Tempe.
3. Rencana Kegiatan Individu mengembangkan usaha Keripik Tempe dengan model jenis *Busines Canvas* (Yessi Masrita Wulansari). Rencana Kegiatan ini yaitu mengenalkan tentang berbisnis menggunakan konsep - konsep manajemen yang terperinci agar bisnis yang di jalankan mudah di kembangkan.
4. Rencana Kegiatan Individu membuat Anggaran dan Harga Pokok Penjualan UKM Keripik Tempe (Revi Lusiana Hendrika). Rencana Kegiatan ini yaitu melakukan peramalan keuangan yang dilakukan saat proses produksi sampai produk tersebut siap di pasarkan.



5. Rencana Kegiatan Individu Membuat Inovasi Rasa usaha Keripik Tempe (Ryan Arinaldo). Rencana kegiatan ini yaitu bertujuan agar konsumen lebih tertarik untuk membeli produk Keripik Tempe berbagai varian rasa
6. Rencana kegiatan Individu Memasarkan Produk secara online (Akhmad Ramadhan).Rencana Kegiatan ini yaitu bertujuan untuk Memperluas Pemasaran Produk melalui media online.